

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film *Katresnan* adalah film fiksi dengan genre drama keluarga yang menceritakan tentang seorang gadis bernama Hayatri yang baru saja menikah, meminta izin kepada orang tuanya untuk berpindah rumah dengan suaminya. Namun, bukan restu yang didapatkan tetapi ancaman yang diberikan orang tuanya kepada Hayati untuk membatalkan rencana pindah rumah, dikarenakan masalah weton yang tidak cocok dengan penempatan rumah tersebut. Akan tetapi, Hayati tetap bersikeras dengan pilihannya, tetapi Hayatri tidak mempercayai hitungan weton seperti yang orang tuanya katakan.

Dalam film fiksi *Katrensnan close-up* bisa diterapkan dalam film yang bergenre drama keluarga. Menurut penulis *close-up* itu cocok diterapkan ketika ada hal-hal yang butuh penuturan di dalam adegan yang butuh penuturan jelas, *close-up* sendiri membuat semua informasi-informasi yang tidak penting di dalam *frame* sehingga jelas penuturannya. Disini penulis menerapkan *close-up* ini terhadap karakter tokoh yang terdapat dalam film *Katresnan*. Dalam film *katresnan* sendiri memiliki beberapa tokoh yang memiliki karakter berbeda-beda sehingga penulis merasa *close-up* dapat di terapkan pada tokoh dalam film ini, yang mana setiap *close-up* tersebut dapat menjelaskan identitas karakter tokoh pada film ini.

B. Saran

Bagi mahasiswa dengan minat penciptaan mayor videografi yang ingin menerapkan konsep *close-up* sebagai seorang yang ingin menggunakan *tipe shot* tersebut harus paham dulu dengan skenario dan juga makna dari pemakaian shot tersebut. Penulis menyarankan untuk membaca buku *The Five C's of Cinematography camera angles* agar penulis atau orang yang bakal memakai *tipe shot* ini bisa paham dengan kegunaan *tipe shot* ini. Dalam buku tersebut terdapat banyak hal yang pembahasan mengenai *shot size close-up* dan teknik-teknik pendukungnya.

Penelitian atau pengkarya selanjutnya diharapkan agar sangat memperhatikan dalam pemilihan genre film yang bakal diangkat dengan konsep ini, karena menurut penulis film yang bergenre drama sangat cocok menggunakan konsep ini. Karena *close-up* merupakan ukuran gambar yang menjelaskan detail dalam satu *frame* sehingga penonton tertuju dengan satu informasi yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Mascelli,V. Joseph 2010. The Five C's of *Cinematography* camera angles.
California: Cine Publications Hollywood
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasrana
Indonesia Gedung Kompas Gramedia
- Umbara, Diki., dan Wahyu Wary Pintoko. 2010. *How to Become A Cameraman*.
Yogyakarta: Interprebook
- Prastista, Himawan, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

SUMBER LAINNYA:

<http://www.google.co.id>

<http://www.wikipedia.com>

<http://neflix.com>

<http://cinemailusion.com>

